

RECOVERY MENTAL MELALUI LIFE SKILL BIDANG BOGA BAGI PEREMPUAN DI LAPAS WIROGUNAN YOGYAKARTA

Oleh: Pratiwi Wahyu W, Kokom Komariah, Sri Mulyatiningsih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mengimplementasikan life skill bidang boga untuk recovery mental bagi perempuan LAPAS Wirogunan Yogyakarta. (b) mengetahui efektivitas implementasi life skill bidang boga untuk recovery mental bagi perempuan LAPAS Wirogunan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan. Lokasi penelitian adalah LAPAS Wirogunan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data tahap 1 menggunakan metode kuantitatif, dengan memberi lembar isian identitas dan pemberian angket motivasi diri. Sedang tahap selanjutnya dilakukan menggunakan dokumentasi, observasi, wawancara mendalam pada responden. Teknik analisis data dilakukan dengan cara kuantitatif dengan teknik persentase, sedang cara kualitatif, dengan menganalisis selama jalannya proses kegiatan dan cara menganalisis data dan keterampilan membuat makanan dan kemampuan kewirausahaan . Hasil penelitian deskriptif adalah (1) yang paling tinggi tingkat kebutuhannya atau motivasinya adalah pada kebutuhan akan kasih sayang, yaitu ada 63 orang (81,8%), sedang untuk tingkat kebutuhan berikutnya adalah kebutuhan penghargaan atau dihargai sebanyak 57 orang (74%). Indikator keberhasilan implementasi : a) Warga binaan dapat melihat peluang usaha di bidang boga (100%) dan tertarik melihat kesuksesan teman.(90,9%). b) Kesiapan warga binaan wanita dalam berwirausaha secara rata-rata menunjukkan kategori tinggi (94,6%). c) Ketertarikan pada bidang makanan ditunjukkan dengan teridentifikasinya potensi bidang kuliner ini, sehingga merupakan upaya kuratif dalam mengembalikan rasa percaya diri untuk melakukan kegiatan yang positif di dalam kehidupannya. d) Kemampuan WB dalam menganalisis produk tercermin dari hasil identifikasi oleh warga binaan, dapat menyebutkan berbagai olahan dari singkong, tomat, pisang, telur dan daging. e) Manfaat pelatihan bagi WB adalah, hasil kegiatan sangat dirasakan manfaatnya oleh warga binaan, secara umum dapat memberi inspirasi dan wawasan wirausaha sehingga dapat menimbulkan minat usaha bidang boga. Pengalaman yang langka, karena di dalam LP aktivitas ini tidak pernah dilakukan sehingga memberi semangat dan harapan baru.

Kata kunci: Life skill, perempuan lapas, produk makanan.